

ABSTRAK
KONSEP LABA DALAM ISLAM
Muhammad Alauddin

Menurut hukum dagang Islam, berdagang atau berniaga adalah suatu usaha yang bermanfaat yang menghasilkan laba, yaitu sisa lebih setelah adanya kompensasi secara wajar setelah adanya faktor-faktor produksi. Jual-beli dalam arti ekonomi adalah adanya pertukaran komoditas dengan nilai kompensasi tertentu. Akan tetapi bila merujuk pada Al-Qur'an, jual beli atau perdagangan mencakup pengertian yang eskatologis, yang berarti keyakinan, ketaatan, berinfak, bahkan jihād fisabīllāh yang sudah barang tentu memberikan gambaran nyata akan hakikat dan tujuan jual beli dalam Islam sekaligus memberikan jawaban akan arti atau makna dari laba yang menjadi tujuan jual beli itu sendiri.

Masih banyak masyarakat awam yang tidak mengerti faktor apa saja yang harus diperhatikan dalam menentukan berapa besar keuntungan yang boleh diambil dalam perdagangan, sehingga yang banyak terjadi adalah harga yang ditentukan sesuai dengan kemauan masing-masing individu tanpa melihat apakah keuntungan yang diambil dari barang yang dijual tersebut sesuai atau tidak menurut Islam. Berdasarkan fenomena ini, selanjutnya penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai bagaimana sebetulnya sistem penetapan harga dan pengambilan keuntungan menurut Syariah Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) untuk menjawab pertanyaan di dalam rumusan masalah berdasarkan pembacaan dan interpretasi terhadap data yang berhubungan dengan tema yang diteliti, dan hasil penelitian nantinya dianggap mampu menggambarkan dan menjelaskan bagaimana sistem penetapan harga dan pengambilan keuntungan menurut Syariah Islam melalui telaah dengan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pijakannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dalam bentuk penelitian kepustakaan (*library research*) yang menjawab pertanyaan di dalam rumusan masalah berdasarkan pembacaan dan interpretasi terhadap data yang berhubungan dengan tema yang diteliti. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah berupa narasi transkrip yang dihasilkan melalui observasi di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan harga ini tidak ada dalam Al-Qu'ran. Adapun dalam hadits Rasulullah SAW, dijumpai beberapa riwayat yang menurut logikanya dapat diinduksikan bahwa penetapan harga itu dibolehkan dalam kondisi tertentu. Begitu pula dengan batasan dan ukuran tertentu bagi keuntungan, karena yang menjadi perhatian utama adalah kebebasan dan kehalalan pasar. Adanya pendapat persentase keuntungan itu sepertiga dari biaya produksi, merupakan pemikiran berdasarkan Ijtihad dan bukan dari Al Qur'an maupun Hadits.

Kata Kunci: penetapan harga, penentuan laba, persentasi laba